

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI KASUS STASIUN SOLO BALAPAN)**



Oleh :

AGUSTINA RAHMA DEWI

NIM 19220083

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Agustina Rahma Dewi
NIM : 19220083
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem
Informasi Akuntansi (Studi Kasus Stasiun Balapan)

Disetujui dan disahkan

Hari : Jumat
Tanggal : 8 September 2023

Pembimbing,



Astuning Saharsini S.E., M.Acc.

NIDN. 0606129102

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini S.E., M.Acc.

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Agustina Rahma Dewi
NIM : 19220083
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Stasiun Balapan)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 8 September 2023

Tim Penguji

Ketua : Astuning Saharsini S.E., M.Acc.
Anggota : Arif Nugroho Rachman S.E., M.M.

Tanda Tangan





Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta



Budi Istivanto, SE, MM

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS STASIUN SOLO BALAPAN)

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 27 April 2023

Yang memberi Pernyataan



Agustina Rahma Dewi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar
kesanggupannya

QS. Al Baqarah: 286

Dengan ilmu kita menuju kemuliaan

Ki Hajar Dewantara

As for the future, your task is not to foresee it but to enable it

Antoine de Saint Exupery

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan
terkhusus kepada orang yang paling saya kasihi yaitu orang tua dan saudari-
saudari penulis, para sahabat dan teman-teman seperjuangan, kampus dan
almamater STIE Surakarta dan untuk diri penulis sendiri yang penulis ingat telah
mendukung dan berjuang dalam menempuh pendidikan di ruang perkuliahan
maupun diluar ruang perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapat gelar Sarjana Ekonomi.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan dari segala pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan pula kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, diantaranya :

1. Budi Istiyanto, SE.,MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Arif Farida, S.E., M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama perkuliahan..
3. Astuning Saharsini S.E., M.Acc selaku Kepala Program Studi Akuntansi sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Bapak dan Ibu dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
5. Bapak Agus Sumarso, Ibu Sulastri, Nurhaliza dan Dyah Septyaningrum selaku keluarga atas perhatian, kasih sayang, motivasi serta ridho yang telah diberikan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Sobat ICS dan teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan Stasiun Solo Balapan yang telah membantu dan memberi dukungan selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Pada akhirnya ungkapan terimakasih kepada diri saya sendiri karena sudah memiliki kepercayaan, keteguhan dan pantang menyerah dalam menyelesaikan studi ini meskipun banyak halangan dan rintangan yang harus dilalui.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, akhirnya dengan segala kerendahan hati dan keteguhan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan, oleh karena itu saya mohon kritik dan saran agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang pendidikan.

Surakarta, 27 April 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Agustina Rahma Dewi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji f simultan, uji t parsial dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. KAI Stasiun Solo Balapan, sedangkan kemampuan teknik personal dan program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Stasiun Solo Balapan.

Kata kunci : kinerja sistem informasi akuntansi, keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak

Abstract

This study aims to examine the effect of user involvement, personal technical skills, training and education programs and top management support on the performance of accounting information systems. Sampling in this study using purposive sampling. Data analysis techniques used validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, simultaneous f test, partial t test and test of the coefficient of determination. The results showed that there was an influence of user involvement and top management support on the performance of the accounting information system at PT. KAI Solo Balapan Station, while personal technical abilities and training and education programs have no effect on the performance of the accounting information system at Solo Balapan Station.

Keywords: accounting information system performance, user involvement, personal technical skills, training and education programs, top management support

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
Abstrak	viii
<i>Abstract</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Teori Yang Relevan.....	9
1. Teknologi Acceptance Model atau TAM	9
2. Keterlibatan Pengguna	10
3. Kemampuan Teknik Personal.....	11
4. Program Pelatihan dan Pendidikan	13
5. Dukungan Manajemen Puncak	14
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
A. Obyek Penelitian	25
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	25
C. Sumber Data.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	26

E. Teknik Pengambilan Data	27
F. Definisi Operasional	28
G. Teknik Analisis Data	31
1. Uji Kualitas Data	31
2. Uji Asumsi Klasik.....	32
3. Analisis Regresi Linier Berganda	34
4. Uji Hipotesis.....	35
BAB IV	38
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	38
B. Deskripsi Responden	39
a. Usia Responden	40
b. Masa Kerja Responden	41
c. Jabatan Responden.....	41
C. Analisis Data	42
1. Uji Kualitas Data	42
2. Uji Asumsi Klasik.....	45
3. Uji Regresi Linier Berganda.....	48
4. Uji Hipotesis.....	50
D. Pembahasan.....	53
BAB V.....	57
PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3. 1 Data Responden.....	27
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	28
Tabel 4. 1 Penyebaran Kuesioner	39
Tabel 4. 2 Usia Responden	40
Tabel 4. 3 Masa Kerja Responden	41
Tabel 4. 4 Jabatan Responden	42
Tabel 4. 5 Uji Validitas Keterlibatan Pengguna	43
Tabel 4. 6 Uji Validitas Kemampuan Teknik Personal	43
Tabel 4. 7 Uji Validitas Program Pelatihan dan Pendidikan	43
Tabel 4. 8 Uji Validitas Dukungan Manajemen Puncak	44
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas	44
Tabel 4. 10 Uji <i>Kolmogrov-smirnov</i>	45
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4. 13 Uji Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4. 14 Uji F Simultan	50
Tabel 4. 15 Uji T Parsial	51
Tabel 4. 16 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Pemikiran.....	20
--------------------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 5 . 1 Kuesioner Penelitian	62
Lampiran 5 . 2 Tabulasi Data	66
Lampiran 5 . 3 Hasil Uji Validitas	76
Lampiran 5 . 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	76
Lampiran 5 . 5 Hasil Uji Normalitas	77
Lampiran 5 . 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
Lampiran 5 . 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Lampiran 5 . 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	78
Lampiran 5 . 9 Hasil Uji Simultan F	78
Lampiran 5 . 10 Hasil Uji Parsial T.....	79
Lampiran 5 . 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	79
Lampiran 5 . 12 T Tabel	80
Lampiran 5 . 13 F Tabel.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era globalisasi diiringi dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi terjadi begitu pesat. Dampak yang nyata dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pemrosesan data. Hal tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi (Martini, 2018). Perkembangan teknologi informasi akuntansi sangat berpengaruh besar terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) yang digunakan dalam suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan cara yang tepat dalam mengolah data informasi menjadi lebih akurat, efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam keberhasilan suatu organisasi (Ernawatiningsih, 2019).

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Tujuan pokok dan diselenggarakannya SIA adalah terciptanya pengendalian *intern* yang melembaga menjadi suatu budaya yang sehat (Mariana *et al*, 2019)

Upaya untuk terus meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi juga dilakukan di Stasiun Solo Balapan sebagai salah satu stasiun yang beroperasi di Kota Solo dibawah naungan PT. Kereta Api Indonesia. PT. Kereta Api Indonesia merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa bergerak dalam bidang transportasi darat yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang berada di bawah naungan Departemen Perhubungan PT Kereta Api Indonesia (Persero). Untuk memudahkan proses operasionalnya PT. Kereta Api Indonesia dalam hal ini di Stasiun Solo Balapan menemui sejumlah kendala, seperti sistem komputerisasi mulai diterapkan terdapat hambatan jaringan komputerisasi sulit diakses menyebabkan terganggunya proses dalam penyediaan informasi. Selain itu diperlukan sebuah solusi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan tentang aset-aset mana saja yang berpotensi. Pemahaman sumber daya manusia juga diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Berdasarkan hambatan tersebut, diperlukan adanya analisis faktor-faktor yang memberikan pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja sistem informasi yang efisien, tepat dan akurat bagi para pemangku kepentingan khususnya di bidang akuntansi.

Penerapan suatu sistem komputerisasi dalam suatu perusahaan memerlukan pengawasan dan keterlibatan pengguna dalam proses pengoperasiannya. Kurangnya peran keterlibatan pengguna dapat menimbulkan kegagalan dalam proses pengelolaan informasi dikarenakan sistem memiliki beberapa kelemahan seperti jaringan, sistem *traffic* dan

perawatan rutin yang memerlukan keterlibatan pengguna dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini keterlibatan berbagai staff dari pengguna serta perawatan sistem informasi sangat berperan penting dan saling berkaitan dalam pengoperasian sistem, masalah dapat timbul jika sistem mengalami kerusakan dikarenakan sistem tidak dirawat secara berkala oleh staff perawatan atau ketidakpuasan konsumen diakibatkan oleh gagal sistem yang tidak kunjung diperbaiki oleh pengguna. Masalah ini kerap terjadi khususnya disaat proses penjualan sedang berlangsung namun sistem mengalami gangguan teknis, sedangkan pengguna tidak terlibat secara aktif saat proses perawatan, akibatnya gangguan tidak dapat segera diatasi.

Kemampuan personal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan kinerja dari suatu sistem informasi akuntansi. Pengguna sistem informasi perlu memiliki pengetahuan seputar sistem informasi sehingga dapat memahami, menguasai dan mengelola sistem agar tidak menimbulkan kesalahan dalam mengoperasikan sistem informasi atau *human eror*. Kurangnya kemampuan personal dalam menjalankan dapat berupa ketidakpahaman pengguna terhadap sistem sehingga menyebabkan salah penafsiran dalam proses pengelolaan pendapatan dan kas pada kantor pusat. Di Stasiun Solo Balapan sendiri, ketidakmampuan personal terutama dalam hal pemahaman dan ketelitian dalam menjalankan SIA dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Pendidikan dan pelatihan didefinisikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kualitas kerja pengguna sesuai dengan bidang yang dihadapi.

Pemberian pendidikan dan pelatihan yang tepat terhadap para pengguna dapat mencegah terjadinya kesalahan dan meningkatkan efisiensi dalam proses pengelolaan sistem informasi. Pemberian bekal teori dan praktek yang sesuai dapat meningkatkan keterampilan dasar guna mencapai tujuan. Sasaran pendidikan dan pelatihan yang kurang tepat bagi para staff KAI dapat mengakibatkan kesalahpahaman dalam mengoperasikan sistem informasi dan mengakibatkan kinerja sistem tidak maksimal.

Manajemen puncak dengan kekuasaan dan pengaruh yang dimilikinya memiliki tugas untuk mensosialisasikan penerapan dan pengembangan sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga para pengguna dapat termotivasi untuk berpartisipasi dalam kinerja sistem informasi tersebut. Tanpa dukungan manajemen puncak para pengguna sistem di KAI tidak dapat menggunakan sistem secara efisien sehingga menyebabkan turunnya efektivitas dan kinerja para pengguna dalam mengoperasikan sistem.

Menurut Kustiyono (2021) di dalam penelitiannya menguji pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi pada CV Swastu Dharma. Variabel dalam penelitian ini adalah partisipasi pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan dan kapabilitas personal sistem. Hasil analisis menunjukkan bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik partisipasi pengguna maka akan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Pada penelitian Zulaeha (2020) penelitian

ini menguji program pelatihan dan pendidikan, keterlibatan pemakai, teknik kemampuan personal, fasilitas, dukungan manajemen puncak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan pengguna yang dapat mempengaruhi kinerja SIA.

Menurut Mkonya (2018) dalam penelitiannya yang menguji pengaruh dukungan manajemen puncak menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak secara signifikan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Mkonya (2018) berlainan dengan penelitian Mahagrita (2020) secara parsial menunjukkan adanya pengaruh hubungan positif antara kinerja SIA dengan variabel keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, program pendidikan dan pelatihan, sedangkan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Penelitian Aditya (2018) menguji kemampuan personal, pelatihan kerja, dan keterlibatan pemakai. penelitian ini dilakukan pada PT Bank Rakyat Indonesia Denpasar cabang Gajah Mada. Hasil penelitian Aditya (2018) menunjukkan bahwa kemampuan personal bermanfaat dalam meningkatkan kinerja SIA. Sedangkan pada penelitian Djusminar (2019) yang menguji keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, dan program pendidikan pelatihan menyatakan bahwa secara parsial kemampuan pengguna serta program pendidikan pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja SIA, sedangkan keterlibatan pengguna dan dukungan manajemen puncak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja SIA.

Menurut Murtini (2014) dalam penelitiannya yang bertujuan untuk menguji pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan pimpinan bagian, program pendidikan pelatihan terhadap kinerja SIA pada lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung menyatakan bahwa keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, dukungan pimpinan bagian, tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA sedangkan program pendidikan pelatihan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA.

Penelitian mengenai faktor faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi merupakan penelitian yang telah banyak dilakukan. Meski demikian, hasil penelitian antara peneliti satu terhadap penelitian yang lain yang sebagian mendukung dan sebagian lagi kontradiktif sehingga menimbulkan inkonsistensi. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang untuk menganalisis diantara faktor keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan dan dukungan manajemen puncak hingga dapat ditemukan faktor yang paling memberikan pengaruh positif dalam kinerja sistem informasi akuntansi guna mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menggunakan obyek penelitian yang berbeda.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diketahui beberapa rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Stasiun Solo Balapan?
2. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Stasiun Solo Balapan?
3. Apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Stasiun Solo Balapan?
4. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Stasiun Solo Balapan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Stasiun Solo Balapan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Stasiun Solo Balapan.
3. Untuk mengetahui pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Stasiun Solo Balapan.
4. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak berpengaruh

terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Stasiun Solo Balapan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Akademisi:

- a. Sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu akuntansi di bidang Sistem Informasi Akuntansi terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Sebagai bahan referensi bagi penelitian mendatang di bidang Sistem Informasi Akuntansi khususnya terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Institusi/Perusahaan:

- a. Sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mendeteksi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan khususnya di Stasiun Solo Balapan.

b. Peneliti:

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan bagi peneliti secara lebih mendalam mengenai berbagai hal yang menyangkut persepsi pemakai Sistem Informasi Akuntansi.
2. Meningkatkan daya penalaran dan daya analisis sebagai hasil dari ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Technologi Acceptance Model* atau TAM

Teori TAM merupakan teori sistem informasi yang memuat model mengenai sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi. Teori ini dikhususkan untuk penerimaan dalam sistem informasi. Teori ini mulanya dikembangkan oleh David *et al* (1989) dan digunakan untuk memprediksi penerimaan penggunaan sistem informasi pada pekerjaan individual pemakai. Dalam memprediksi penerimaan dan penggunaan sistem informasi tersebut, teori ini menggunakan dua konstruk yaitu konstruk persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). Kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan persepsian mempunyai pengaruh terhadap minat pemakai sehingga pemakai akan memiliki minat dalam menggunakan suatu sistem apabila sistem tersebut dinilai bermanfaat dan mudah digunakan. Berdasarkan pengertian mengenai teori TAM maka teori ini dinilai sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di Stasiun Solo Balapan

2. Keterlibatan Pengguna

Menurut Dwirandra (2018) keterlibatan pengguna merupakan partisipasi dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Proses pengembangan sistem informasi akuntansi yang melibatkan pengguna akan menimbulkan keinginan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga pengguna merasa memiliki sistem tersebut dan kinerja sistem informasi dapat diukur menggunakan kepuasan penggunaan sistem informasi. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA dapat diartikan dalam bentuk keterlibatan mental dan emosi pegawai dalam situasi kelompok yang menggiatkan mereka untuk menyumbang pada tujuan kelompok serta bertanggung jawab didalam pengembangan SIA. Secanggih apapun sistem informasi yang dibuat, bila dapat perancangan sistemnya tidak memperhatikan faktor pengguna, maka dapat dipastikan terjadinya beberapa hambatan yang disebabkan karena ketidaksesuaian antara sistem dan penggunaanya (Setyorini, 2020)

Menurut Abhimantara (2019) keterlibatan atau partisipasi pengguna merupakan sikap yang dibutuhkan oleh pemakai yang berdampak pada proses yang dihasilkan oleh kinerja sistem informasi. Nurhayati dan Mulyani (2015) keterlibatan pemakai merupakan perilaku, tugas serta kegiatan yang dilakukan oleh pengguna selama proses pengembangan sistem.

Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi baik yang

manual maupun yang sudah terkomputerisasi mengharuskan adanya keterlibatan pengguna baik dalam tahap perencanaan maupun tahap pengembangan sistem. Pengguna yang terlibat dalam proses pengembangan dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi melalui pengembangan sistem atau penyampaian informasi yang sesuai dengan kebutuhan dari pengguna tersebut (Febriyanti, 2018).

3. Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan yang dimiliki oleh pengguna yang dapat mendorong pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga mampu menciptakan suatu pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Faktor kemampuan teknik personal dapat dilihat dari pendidikan, pengalaman, latihan dan minat serta faktor keterampilan yang dinilai dari kecakapan dan kepribadian. Pengguna sistem yang memiliki kemampuan dan mampu diterapkan dengan baik pada proses sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kepuasan dalam penggunaan kinerja sistem informasi akuntansi (Wirayanti, 2015).

Menurut Nurheli (2014) dalam penelitiannya menyatakan pengguna yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai akan mendorong kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Putri dan Dharmadiksa (2015) kemampuan teknik personal merupakan suatu hal yang tidak terlepas dari penerapan teknologi, selain itu keberadaan manusia

sangat berperan penting dalam penerapan teknologi. Robbins dan Judge (2014) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan teknik personal adalah kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman yang dimiliki oleh pemakai sistem. Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Seluruh kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Semakin tinggi kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi maka, akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dan sebaliknya. Pengguna sistem informasi yang baik dimulai dari kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi yang memadai, sehingga hal tersebut dapat menghasilkan kinerja sistem informasi yang baik pula (Tiara dan Fuadi, 2018).

Menurut Kusumastuti dan Irwandi (2012) dalam Suroto (2017) kemampuan teknik personal merupakan tingkat pendidikan atau tingkat pengalaman seseorang. Pengguna sistem informasi akuntansi merupakan hal yang penting berkaitan dengan efektivitas sistem informasi, karena pengguna sistem informasi lebih banyak mengetahui kendala yang terjadi di lapangan. Keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem tersebut tetapi juga ditentukan oleh para pengguna sistem tersebut.

4. Program Pelatihan dan Pendidikan

Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu hal yang penting untuk memberikan latar belakang dan untuk mendekatkan pengguna dengan sistem teknologi secara umum. Pelatihan dan pendidikan merupakan akuisisi dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memungkinkan pengguna untuk mencapai tujuan individual maupun organisasi baik pada saat ini dan masa depan. Pelatihan merupakan salah satu proses pendidikan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan khusus seseorang atau sekelompok orang. Pendidikan pada umumnya berkaitan dengan mempersiapkan pengguna yang diperlukan sedangkan pelatihan berkaitan dengan peningkatan atau keterampilan pengguna sistem informasi. Program pelatihan dan pendidikan berfungsi untuk meningkatkan keahlian dari pengguna dalam menggunakan sistem yang telah disediakan sehingga dapat meningkatkan efektivitas kinerja pada sistem informasi akuntansi (Priansa, 2017).

Menurut Zahrotul (2018) adanya program pelatihan mampu membangun rasa percaya diri pada pengguna, sehingga mengantisipasi adanya kecemasan dan penolakan terhadap sistem. Menurut Jayati (2017) dalam penelitiannya menyatakan apabila terdapat penambahan pendidikan dan pelatihan pengguna, maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat. Menurut Gondodiyoto (2019) pengguna yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan memadai akan dapat meningkatkan partisipasi dalam pengembangan kinerja sistem informasi serta menghilangkan

resistensi. Menurut Notoadmodjo (2009) pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Pelatihan memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut Ernawatiningsih (2022) pelatihan merupakan aktivitas yang paling umum dan para pemimpin mendukung adanya pelatihan. Hal ini dikarenakan melalui pelatihan para pekerja akan lebih terampil dan lebih produktif dalam penggunaan sistem. Manfaat-manfaat tersebut harus diperhitungkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan menjadi lebih tinggi jika adanya program pelatihan dan pendidikan yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performa pada suatu pekerjaan. Pelatihan mampu meningkatkan sistem informasi dalam pengambilan keputusan. Pelatihan diujukan kepada karyawan yang akan mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang terdiri dari karyawan yang bertugas untuk menyiapkan masukan, mengolah data, dan mengoperasikan data dan menjadi komponen fisik dan logis sistem akuntansi (Rivaningrum, 2015).

5. Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Tewal (2017) dukungan top manajemen terhadap penerapan SIA dapat berupa kepedulian kepada pengguna sistem, motivasi yang tinggi agar dapat menggunakan sistem secara maksimal dan perencanaan sistem informasi yang mempengaruhi performa informasi

akuntansi dalam sebuah perusahaan. Dukungan maksimal dari manajemen tingkat atas memiliki dampak pada performa SIA. Tindakan-tindakan dari manajemen puncak memiliki dampak yang signifikan terhadap organisasi. Bawahan dan eksekutif menjadikan top manajemen sebagai standar perilaku dalam organisasi. Menurut Ablelo (2021) dukungan manajemen puncak adalah manajemen puncak mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, membuat tujuan serta sasaran sistem, melakukan review sistem dan mengalokasikan dana. Bentuk bantuan yang diberikan oleh pemimpin dapat berupa dukungan pimpinan pada bawahan. Bila manajemen puncak memberikan dukungan penuh dalam pengembangan sistem informasi dan dukungan pimpinan tersebut dapat diterima oleh pengguna informasi, maka akan memberikan kepuasan terhadap pengguna informasi.

Menurut Nopitasari (2012) pimpinan organisasi merupakan pihak yang paling berpengaruh dalam hal pengambilan keputusan. Oleh karenanya dukungan pimpinan dapat dikatakan mempunyai peran penting dalam tahap pengembangan kinerja sistem informasi. Dukungan dari pimpinan sangat penting, tidak hanya alokasi sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan tersebut, namun terpenting memberikan *strong signal* (sinyal kuat) bagi karyawan bahwa suatu perubahan yang dilakukan merupakan sesuatu yang penting.

B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini tentunya tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain, sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan dari persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti. Penelitian terdahulu juga berguna sebagai acuan penulis dalam melakukan penelitian yang dilakukan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Penulis, Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil Penelitian
Megawati (2022)	Analisis Faktor- Faktor Yang Mempeng- aruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	Keterlibatan Pengguna, Kapabilitas Personal, Ukuran Organisasi, Dukungan Top Manajemen, Formalisasi Pengembangan.	Kepuasan Pengguna, Kinerja SIA	Uji Regresi linier berganda, Uji Asumsi klasik. Uji Hipotesis	Keterlibatan pemakai, dukungan top manajemen, ukuran organisasi, serta formalisasi pengembangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi dan penggunaan sistem informasi. Kapabilitas personal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna

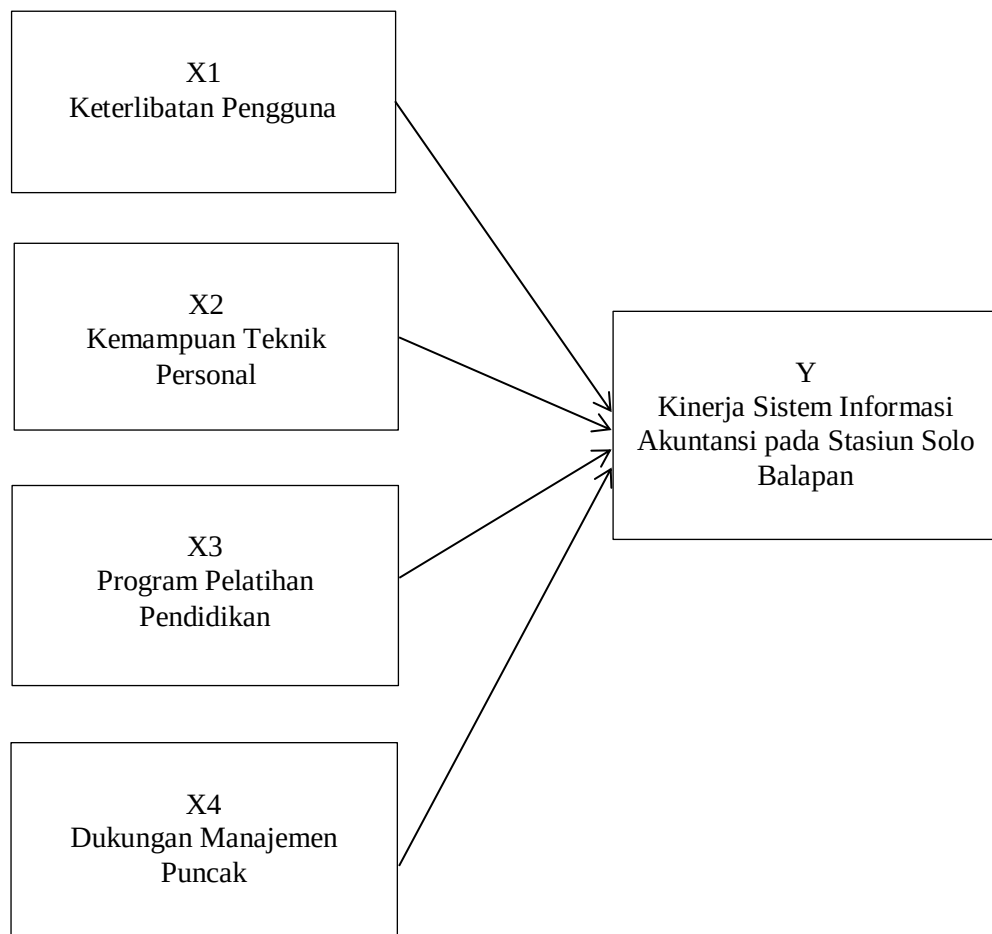
					sistem informasi dan penggunaan sistem informasi. Sedangkan kinerja sistem informasi cenderung sama baik di dalam maupun diluar perusahaan yang memiliki program pelatihan.
Kustiyo (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pengembangan Sistem (Studi Kasus CV. Wastu Dharma Semarang)	Partisipasi Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Pendidikan, Kapabilitas Personal.	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Regresi linier berganda	Partisipasi pengguna dan program pelatihan pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada CV Wastu Dharma Semarang.
Zulaekha (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Program Pelatihan Pendidikan, Keterlibatan Pemakai, Teknik Kemampuan Personal, Fasilitas, Dukungan	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	SPSS, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Linier Berganda.	Keterlibatan pemakai berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Program pendidikan

	Pada PT. SINAR GALESONG MANDIRI	Manajemen Puncak			pelatihan, kemampuan teknik personal, fasilitas dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
Idawati (2021)	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.	Pelatihan, Keterlibatan Pengguna, Kompleksitas Tugas, Kapabilitas SDM	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Analisis Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik	Pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar, sedangkan kompleksitas Keterlibatan Pengguna, Kapabilitas SDM berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar
Indrayani (2022)	Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Program	Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Program pelatihan	Kinerja SIA	Regresi Linier Berganda	Kemampuan teknik personal serta program pendidikan pelatihan berpengaruh positif signifikan

	Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	Pendidikan.			terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di seluruh Dinas Pemerintah Kabupaten Tabanan.
--	--	-------------	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan serta tinjauan pustaka, maka dapat digambarkan suatu kerangka pikir dari penelitian ini seperti yang ditunjukkan Gambar 2.1 berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

(X)Variabel Independen = Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

Berdasarkan yang terdapat pada kerangka pikir, variabel independen

(X) meliputi keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, program pelatihan pendidikan dan dukungan manajemen puncak dapat mempengaruhi variabel dependen (Y) dalam kinerja sistem informasi akuntansi pada Stasiun Solo Balapan.

Keterlibatan Pengguna (X1)

Keterlibatan atau partisipasi pengguna merupakan sikap yang dibutuhkan oleh pemakai yang berdampak pada proses yang dihasilkan oleh kinerja sistem informasi (Abhimantara, 2019). Berdasarkan kerangka pikir variabel keterlibatan pengguna dapat berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan Teknik Personal (X2)

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan, pengetahuan, serta pengalaman yang dimiliki oleh pemakai sistem (Suroto, 2017). Berdasarkan kerangka pikir variabel kemampuan teknik personal dapat berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Program Pelatihan Pendidikan (X3)

Program pelatihan dan pendidikan merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan menambah atau memberikan kemampuan yang dibutuhkan pengguna dalam mengerjakan tugasnya dalam hal ini menjalankan sistem informasi akuntansi (Dharmawan, 2017). Berdasarkan kerangka pikir variabel program pelatihan dan pendidikan dapat berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dukungan Manajemen Puncak (X4)

Dukungan manajemen puncak adalah manajemen puncak mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, membuat tujuan serta sasaran sistem, melakukan review sistem dan mengalokasikan dana (Ablelo, 2021). Berdasarkan kerangka pikir variabel program dukungan manajemen puncak dapat berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

(Y) Variabel Dependen : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Stasiun Solo Balapan (Y)

Alur kerangka pikiran dari variabel keterlibatan pengguna (X1), variabel kemampuan teknik personal (X2), variabel program pelatihan pendidikan (X3), serta variabel dukungan manajemen puncak (X4) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi pada Stasiun Solo Balapan (Y).

D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Stasiun Solo Balapan

Pengguna sistem informasi akuntansi dilihat sebagai orang yang memahami mengenai seluk beluk suatu sistem informasi. Berbagai kendala teknis maupun non teknis pasti dialami para pengguna sistem. Oleh sebab itu keterlibatan pengguna memiliki andil yang besar dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi guna meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini

didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Megawati (2022) keterlibatan pengguna mampu meningkatkan kemampuan teknik personal sehingga semakin tinggi keterlibatan pengguna semakin tinggi pula kinerja suatu sistem informasi akuntansi.

H₁ : Keterlibatan pengguna berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Stasiun Solo Balapan.

2. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Stasiun Solo Balapan

Pemakai sistem informasi akuntansi yang memiliki kemampuan teknik yang baik dapat diperoleh dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut Idawati (2021) menyatakan kemampuan teknik personal memiliki hubungan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H₂ : Kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi Stasiun Solo Balapan

3. Pengaruh Program Pelatihan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Stasiun Solo Balapan.

Pelatihan dan pendidikan mempunyai hubungan yang erat serta memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan *attitude* pada pengguna sehingga diharapkan

pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Saputra (2019) yang menyatakan pelatihan dapat memberikan pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengembangan kinerja sistem informasi akuntansi.

H₃ : Program pelatihan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Stasiun Solo Balapan.

4. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Stasiun Solo Balapan

Dukungan manajemen puncak menggambarkan hak, tugas, kewajiban, dan perilaku yang sesuai dengan para pemangku kepentingan yang memegang posisi tertentu dimana peran manajemen puncak sebagai pengaruh keberhasilan penerapan sistem yang mengemban daya motif pengguna. Menurut Megawati (2022) berpendapat, semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian dengan kinerja SIA.

H₄ : Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Stasiun Solo Balapan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Stasiun Solo Balapan.
2. Kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Stasiun Solo Balapan.
3. Program pelatihan dan pendidikan berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Stasiun Solo Balapan.
4. Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Stasiun Solo Balapan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maupun kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan PT. KAI Stasiun Solo Balapan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai referensi untuk dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi serta melakukan evaluasi dan pengembangan agar dapat bersama-sama mampu meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di Stasiun Soilo Balapan.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada objek yang lebih luas dan dapat menambahkan variabel independen lain selain variabel yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantara, W. P. dan Suryanawa, I. K. (2016) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia),” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14.3(125), hal. 1–18.
- BARAN SIKAP PENCEGAHAN COVID-19 MASYARAKAT DI DESA BELUMBANG KECAMATAN KERAMBITAN KABUPATEN TABANAN TAHUN 2021, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ablelo, J. E. *et al.* (2021) “PENGARUH PARTISIPASI PENGGUNA, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (PADA OPD KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA),” (35).
- Ashara, S. N. (2023) “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Pembelian Toko Sembako,” 2(1).
- Fendini, S. D. (2020) “Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna di PT. PLN (Persero) Area Malang,” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 6(1), hal. 1–11.
- Gondodiyoto, Sanyoto. 2019. *Audit Sistem Informasi*. Jakarta Mitra Wacana Media
- Ghozali, Imam. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23”, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- GRADIANTO, E. H. (2018) PENGARUH EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO, DAN MARKET TO BOOK RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012 – 2017, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Ilmu, S. *et al.* (2023) “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SEDUDO (SISTEM ELEKTRONIK TERPADU DESA ONLINE) DI KANTOR DESA SEKARPUTIH , KECAMATAN BAGOR , KABUPATEN NGANJUK Indah Prabawati,” Volume 11, hal. 1435–1446.
- Kumalasari, P. D. dan Denpasar, U. M. (2022) “Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak , Personal Capability , Kecanggihan Teknologi Informasi , Dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada Hotel Berbintang 4 Di Kecamatan Ubud,” 2(1), hal. 2416–2425.
- Kustiyono (2021) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Proses Pengembangan Sistem (Studi Kasus Cv . Wastu Dharma Semarang) Fakultas Ekonomi , Hukum , dan Humaniora

Universitas Ngudi Waluyo , Ungaran Abstrak,” 2(1).

- Mahagrita, S. dan Rikumahu, B. (2020) “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA SISTEM (Studi pada PT . Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Kota Bandung 2020) *ANALYSIS FACTORS AFFECTING OF PERFORMANCE ACCOUNTING (Study On Indonesian Railways Company DAOP 2 , Bandung City 2020),*” 7(2), hal. 2564–2570.
- Megawati, N. (2007) “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFOMASI AKUNTANSI,” (1986).
- Mkonya, V. L., & Jintian, Y., & Nanthuru, S.B., & Jinyevu, S. A. (2018) "Analysis of Top Management Support and Individual Factors Influence on Accounting Information System and its Impact on the Accounting Information Quality for Projects" International Journal of MANAGEMENT Science and Business Administration, Inovatus Services Ltd., vlo. 4(3), pages 19-29.
- Nurheli. 2014. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Pebriani, N. K. R., Mendra, N. P. Y. dan Novitasari, N. L. G. (2011) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT BPR SRI ARTHA LESTARI Denpasar,” hal. 383–399.
- Putri, N. W., & Dharmadiaksa, I. (2015). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan, Insentif, dan Partisipasi Manajemen Pada Kinerja Penerapan SIA. E-Jurnal Akuntansi, 12(3), 582–592.
- Putu, N., Ernawatiningsih, L. dan Denpasar, U. M. (2021) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Mengwi,” 1(6), hal. 2039–2047.
- Robbin, P, Stephen And Tymothy A Judge. (2013). Organizational Behaviour, Edition 15, Pearson Education, USA Robbin, P, Stephen dan Tymothy A Judge, 2014, Perilaku Organisasi, Edisi 16, Salemba Empat, Jakarta
- Saputra, F. F. H. (2019) “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam yang Berada di Wilayah Ciputat),” *Skripsi*, hal. 1–70.
- Sitorus, F. Y. (2019) “PENGARUH PERAN HUMOR DALAM PERIKLANAN DAN DAYA TARIK MODEL IKLAN TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN,” *Fundamental Management Journal*, 4(1), hal. 37–51.
- Teneh, F. et al. (2015) “ANALYZING OF LEADERSHIP ROLE, COMPENSATION EQUALITY, AND JOB SATISFACTION TOWARD ORGANIZATIONAL COMMITMENT AND EMPLOYEE PERFORMANCE AT COOPERATIVES AND SMEs NORTH SULAWESI

OFFICE,” Jurnal EMBA, 55(4), hal. 55–67.

Zulaeha, S. dan Sari, A. P. (2020) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Sinar Galesong Mandiri,”
Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi, 2(1), hal. 1–11.

Lampiran 5 . 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS STASIUN SOLO
BALAPAN)

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Di tempat

Perkenalkan saya Agustina Rahma Dewi mahasiswi S1 Akuntansi STIE Surakarta.

Saya tengah melakukan penelitian untuk melengkapi Tugas Akhir (Skripsi) sebaagai syarat kelulusan dalam menempuh program pendidikan Sarjana S1, dengan judul penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Stasiun Solo Balapan.

Untuk itu, saya mengaharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I berkenan untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner yang telah saya buat. Data yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, dijaga kerahasiaannya dan tidak akan dibagikan kepada umum.

Terimakasih

Hormat saya,

Peneliti

Agustina Rahma Dewi

Bagian 1

Identitas Responden

Nama Lengkap :
Usia :
Jabatan/Posisi : Staff operasional/Staff
Keuangan/Ticketing Officer/Customer Service/Announcer
Masa kerja lebih dari 1 tahun : Ya/Tidak

Bagian II

Petunjuk Pengisian

1. Kuesioner terdiri dari 20 pernyataan mohon memilih jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I anggap tepat

2. Keterangan atas jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

1. Pernyataan mengenai pengaruh Keterlibatan pengguna dalam sistem informasi akuntansi

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Tingkat partisipasi pegawai berhubungan dalam kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan					
2	Saya ikut berkontribusi dalam pengembangan kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan					
3	Saya ikut berperan dalam pengembangan kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan					

Pernyataan mengenai pengaruh kemampuan teknik personal dalam sistem informasi akuntansi

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN
----	------------	-----------------

		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki kemampuan serta keahlian dalam bidang pekerjaan yang saya tekuni					
2	Saya memiliki pemahaman dalam menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi					
3	Terdapat hubungan antara pengetahuan dan pemahaman personal sistem informasi akuntansi dengan penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi.					

2. Pernyataan mengenai pengaruh Program pendidikan dan pelatihan dalam sistem informasi akuntansi

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Perusahaan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan untuk pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi					
2	Jenis dan metode program pendidikan pelatihan sesuai dengan bidang yang ditekuni yaitu sistem informasi akuntansi					
3	Program pendidikan dan pelatihan meningkatkan kemampuan dan keahlian pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi					

3. Pernyataan mengenai pengaruh dukungan manajemen puncak dalam sistem informasi akuntansi

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Manajemen puncak memiliki pemahaman sehingga mampu mengambil keputusan yang berkualitas					
2	Manajemen puncak memiliki					

	kepedulian dan berperan aktif dalam perencanaan operasi sistem sehingga menghasilkan kepuasan terhadap proses keputusan					
3	Manajemen puncak dapat membangun keahlian pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi					

4. Pernyataan mengenai pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Sistem Informasi akuntansi membantu perusahaan					
2	Sistem informasi akuntansi penting untuk mencapai tujuan perusahaan					
3	Sistem Informasi akuntansi berfungsi dengan baik sesuai kebutuhan perusahaan					
4	Sistem informasi akuntansi pengguna mampu menjalankan tugas dengan mudah					
5	Sistem informasi akuntansi dilengkapi dengan informasi yang akurat					
6	Sistem informasi dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian visi dan misi perusahaan					